BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muttaqin Pekanbaru di jalan Hr. Soebrantas. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Di samping itu masalah yang diteliti ini sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari pada saat ini di UIN Suska Riau, dan dari segi tempat, waktu, serta biaya penulis sanggup melakukan penelitian di lokasi ini. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai Desember 2013.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muttaqin Pekanbaru dan guru pembimbing dan obyeknya adalah persepsi siswa tentang *geng* motor dan peran guru pembimbing.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII, dan IX yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muttaqin Pekanbaru yang terdiri dari 11 kelas dengan jumlah 316 siswa. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini di atas 100 orang maka penulis mengambil sampel dengan cara cluster sample di mana sampel diambil secara acak sebesar 28%[1]. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas VII sebanyak 29 orang, kelas VIII sebanyak 31 orang dan kelas IX berjumlah 29 orang, berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

[1]Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Cetakan ketigabelas. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. Hlm. 134.

$$Sampel = \frac{28}{100} \; x \; 316$$

= 88 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Angket

Teknik angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah"daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan penggunanya".[2] Angket ini ditujukan kepada siswa untuk mengetahui persepsi tentang *geng* motor di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Angket penelitian ini disusun berdasarkan indikator persepsi siswa terhadap *geng* motor seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel III.1
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item pertanyaan

[2] Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 25

Persepsi Siswa Tentang *Geng* Motor	Persepsi positif	1. Siswa senang akan keberadaan *geng* motor sebagai sarana interaksi dan curhat 2. *Geng* motor tidak menganggu waktu belajar 3. *Geng* motor tidak melanggar hukum 4. *Geng* motor memberikan harapan bagi masa depan siswa 5. *Geng* motor akan meningkatkan harga diri	1, 2, 3, 4 5, 6 7, 8, 9 10, 11 12, 13, 14, 15, 16
	Persepsi negatif	1. *Geng* motor hanya menghabiskan waktu saja 2. *Geng* motor menyebabkan prestasi siswa menjadi rendah 3. *Geng* motor merusak citra sekolah 4. *Geng* motor hanya untuk siswa yang memiliki kendaraan roda dua	17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24 25, 26, 27 28, 29, 30

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap *geng* motor dan peran guru pembimbing. Wawancara ini dilakukan terhadap 3

orang siswa MTs Al Muttaqin Pekanbaru dan 1 orang guru pembimbing yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*.

c. Dokumentasi yaitu arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data tentang sejarah sekolah dan perkembangan sekolah melalui kepala sekolah. Untuk mengetahui data-data sarana dan prasaranan sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah berupa arsip dan table-tabel yang didapat dari Tata Usaha MTs Al-Muttaqin.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis merupakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya dengan mengumpulkan semua data, kemudian di klasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu dengan menggambarkan melalui kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif di gambarkan dengan angka-angka, dipresentasekan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian di buat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif). Adapun rumus yang dipakai oleh penulis adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruhnya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila persentasenya berkisar antara 76 % - 100 % maka termasuk kedalam kategori sangat baik maka kesimpulan persepsinya sangat positif.
2. Apabila persentasenya berkisar antara 56 % - 75 % maka termasuk kedalam kategori baik maka kesimpulan persepsinya positif.
3. Apabila persentasenya berkisar antara 40 % - 55 % maka termasuk kedalam kategori kurang baik maka kesimpulan persepsinya kurang positif
4. Apabila persentasenya berkisar antara 0 % – 40 % maka termasuk kedalam kategori tidak baik maka kesimpulan persepsinya negatif.[3]

[3]Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 210.